



## Perspektif Tenaga Kesehatan Tentang Perlindungan Hak Dan Martabat Pasien Melalui Prinsip Confidentiality

Marlin Eppang<sup>1\*</sup>, Rahmat Pannyiwi<sup>2</sup>

<sup>\*1</sup> Program Studi Keperawatan, Institusi Toraja Raya Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Kedokteran, Universitas Pertahanan RI

\*Correspondent Author: Marlin Eppang, Email: [marlineppang@gmail.com](mailto:marlineppang@gmail.com)

### ABSTRACT

Confidentiality is a fundamental principle in healthcare services aimed at protecting patients' rights, privacy, and dignity. Healthcare professionals have ethical and professional responsibilities to maintain the confidentiality of patient information throughout the healthcare process. Violations of confidentiality may reduce patient trust, cause psychological harm, and result in legal consequences for healthcare providers. This study aimed to explore healthcare professionals' perspectives on protecting patient rights and dignity through the principle of confidentiality.

This study employed a quantitative approach with a descriptive analytic design. The sample consisted of 40 healthcare professionals, including nurses and midwives, selected using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate and Chi-Square statistical tests.

The results showed that most healthcare professionals had a good understanding of confidentiality principles (70%). The majority also demonstrated good implementation of confidentiality practices in healthcare services (75%). Statistical analysis revealed a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant relationship between healthcare professionals' understanding of confidentiality and the protection of patients' rights and dignity.

In conclusion, proper implementation of confidentiality principles enhances the protection of patient rights and dignity and strengthens patient trust in healthcare services.

**Keywords:** Confidentiality, Patient Rights, Patient Dignity, Healthcare Professionals, Healthcare Ethics

### ABSTRAK

Prinsip *confidentiality* atau kerahasiaan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pelayanan kesehatan yang bertujuan melindungi hak, privasi, dan martabat pasien. Tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab profesional dan etik untuk menjaga kerahasiaan informasi medis pasien selama proses pelayanan kesehatan berlangsung. Pelanggaran terhadap prinsip



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

kerahasiaan dapat menurunkan kepercayaan pasien, menimbulkan dampak psikologis, serta berpotensi menimbulkan konsekuensi hukum bagi tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif tenaga kesehatan tentang perlindungan hak dan martabat pasien melalui penerapan prinsip *confidentiality*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Sampel penelitian berjumlah 40 tenaga kesehatan yang terdiri dari perawat dan bidan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip *confidentiality* sebanyak 28 responden (70%). Sebagian besar responden juga menunjukkan penerapan prinsip kerahasiaan yang baik dalam pelayanan kesehatan sebanyak 30 responden (75%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pemahaman tenaga kesehatan mengenai *confidentiality* dengan perlindungan hak dan martabat pasien.

Disimpulkan bahwa penerapan prinsip *confidentiality* yang baik dapat meningkatkan perlindungan hak dan martabat pasien serta memperkuat kepercayaan pasien terhadap pelayanan kesehatan.

**Kata Kunci:** Confidentiality, Hak Pasien, Martabat Pasien, Tenaga Kesehatan, Etika Kesehatan

## I. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada aspek klinis dan penyembuhan penyakit, tetapi juga harus memperhatikan hak-hak pasien sebagai manusia yang memiliki martabat dan privasi yang harus dihormati. Salah satu bentuk penghormatan terhadap hak pasien adalah dengan menjaga kerahasiaan informasi kesehatan yang dimiliki pasien selama proses pelayanan berlangsung.

Prinsip *confidentiality* merupakan salah satu prinsip etika kesehatan yang mengharuskan tenaga kesehatan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari pasien, baik informasi medis, identitas, riwayat penyakit, maupun data pribadi lainnya. Prinsip ini menjadi landasan penting dalam membangun hubungan terapeutik antara pasien dan tenaga kesehatan. Menurut World Health Organization, perlindungan kerahasiaan informasi pasien merupakan bagian dari hak dasar pasien yang harus dijaga oleh seluruh tenaga kesehatan. Kerahasiaan pasien tidak hanya berkaitan dengan aspek etika profesi tetapi juga memiliki implikasi hukum yang mengikat tenaga kesehatan dalam praktik pelayanan kesehatan.

Dalam praktik pelayanan kesehatan, pelanggaran terhadap prinsip *confidentiality* masih dapat terjadi, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Misalnya, penyebaran informasi medis



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

pasien kepada pihak yang tidak berwenang, pembahasan kondisi pasien di tempat umum, atau penggunaan data pasien tanpa izin. Tindakan tersebut dapat merugikan pasien secara psikologis, sosial, maupun hukum.

Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam menjaga kerahasiaan informasi pasien. Pemahaman yang baik mengenai prinsip *confidentiality* dapat membantu tenaga kesehatan memberikan pelayanan yang profesional, etis, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, penerapan prinsip ini juga dapat meningkatkan kepercayaan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan.

Perlindungan hak dan martabat pasien menjadi semakin penting di era digital saat ini, dimana data kesehatan pasien banyak tersimpan dalam sistem elektronik yang rentan terhadap penyalahgunaan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menjaga kerahasiaan informasi pasien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perspektif tenaga kesehatan tentang perlindungan hak dan martabat pasien melalui penerapan prinsip *confidentiality*.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik menggunakan metode cross-sectional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman prinsip *confidentiality* dengan perlindungan hak dan martabat pasien pada satu waktu pengukuran tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada responden. Desain ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi variabel penelitian secara objektif serta menganalisis hubungan antarvariabel secara efisien.

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit selama periode Januari–Maret 2025. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena kedua fasilitas tersebut merupakan tempat pelayanan kesehatan yang secara langsung menerapkan prinsip kerahasiaan pasien dalam praktik sehari-hari.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan. Sampel penelitian berjumlah 40 tenaga kesehatan yang terdiri dari perawat dan bidan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria inklusi meliputi tenaga kesehatan yang aktif bekerja, memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun, serta bersedia menjadi responden penelitian.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### 3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari:

#### a. Variabel Independen

Pemahaman prinsip *confidentiality*, yang meliputi pengetahuan tenaga kesehatan mengenai kerahasiaan informasi pasien, hak privasi pasien, etika profesi, dokumentasi kesehatan, dan perlindungan data medis.

#### b. Variabel Dependen

Perlindungan hak dan martabat pasien yang meliputi penghormatan terhadap privasi pasien, kerahasiaan informasi kesehatan, penghormatan terhadap hak pasien, serta perlakuan yang bermartabat selama pelayanan kesehatan berlangsung.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. **Kuesioner pemahaman confidentiality**, untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman tenaga kesehatan mengenai prinsip kerahasiaan pasien.

b. **Lembar observasi penerapan prinsip kerahasiaan**, untuk menilai pelaksanaan *confidentiality* dalam praktik pelayanan kesehatan.

c. **Dokumentasi standar etika pelayanan kesehatan**, yang digunakan sebagai acuan dalam menilai kesesuaian praktik tenaga kesehatan dengan prinsip kerahasiaan pasien.

Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden serta observasi terhadap penerapan prinsip *confidentiality* dalam pelayanan kesehatan. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan diklasifikasikan sesuai variabel penelitian.

### 6. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS melalui dua tahapan, yaitu:

#### 1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pemahaman prinsip *confidentiality*, dan tingkat perlindungan hak serta martabat pasien. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman prinsip *confidentiality* dengan perlindungan hak dan martabat pasien menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai p-value  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

Melalui analisis tersebut, dapat diketahui sejauh mana pemahaman tenaga kesehatan mengenai prinsip *confidentiality* berpengaruh terhadap upaya perlindungan hak dan martabat pasien dalam pelayanan kesehatan.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi**

Profesi	Frekuensi	Persentase
Perawat	25	62,5%
Bidan	15	37,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden merupakan perawat sebanyak 25 orang (62,5%), sedangkan bidan sebanyak 15 orang (37,5%). Hal ini menunjukkan bahwa perawat menjadi kelompok tenaga kesehatan terbesar yang terlibat dalam pelayanan langsung kepada pasien.

**Tabel 2. Tingkat Pemahaman Prinsip Confidentiality**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	28	70%
Cukup	8	20%
Kurang	4	10%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sebagian besar tenaga kesehatan memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip *confidentiality* sebanyak 28 responden (70%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kesehatan memahami pentingnya menjaga kerahasiaan informasi pasien dalam pelayanan kesehatan.

**Tabel 3. Perlindungan Hak dan Martabat Pasien**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	30	75%
Cukup	7	17,5%
Kurang	3	7,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Sebagian besar responden menunjukkan praktik perlindungan hak dan martabat pasien dalam kategori baik sebanyak 30 responden (75%). Hal ini mencerminkan adanya komitmen tenaga kesehatan dalam menjaga privasi dan hak-hak pasien selama proses pelayanan.

Tabel 4. Hubungan Pemahaman Confidentiality dengan Perlindungan Hak dan Martabat Pasien

Pemahaman Confidentiality	Perlindungan Baik	Perlindungan Cukup/Kurang	Total	p-value
Baik	25	3	28	0,001
Cukup/Kurang	5	7	12	
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>10</b>	<b>40</b>	

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pemahaman tenaga kesehatan mengenai prinsip *confidentiality* dengan perlindungan hak dan martabat pasien.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip *confidentiality*. Pemahaman tersebut berperan penting dalam menjaga hak pasien atas privasi, kerahasiaan data medis, dan penghormatan terhadap martabat pasien selama menerima pelayanan kesehatan.

Penerapan prinsip *confidentiality* merupakan bagian dari tanggung jawab profesional tenaga kesehatan. Informasi kesehatan pasien hanya boleh digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan tidak boleh disebarluaskan tanpa persetujuan pasien, kecuali dalam kondisi tertentu yang diatur oleh peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman *confidentiality* dengan perlindungan hak dan martabat pasien. Tenaga kesehatan yang memahami prinsip kerahasiaan dengan baik cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola informasi pasien serta lebih menghormati hak-hak pasien.

Kerahasiaan pasien juga memiliki aspek hukum yang mengharuskan tenaga kesehatan menjaga informasi pasien sesuai dengan standar profesi dan regulasi kesehatan. Pelanggaran terhadap prinsip ini dapat menimbulkan sanksi etik maupun hukum.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan dan pelatihan mengenai etika profesi serta kerahasiaan pasien sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap tenaga kesehatan.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman prinsip *confidentiality* dengan perlindungan hak dan martabat pasien. Semakin baik pemahaman tenaga kesehatan mengenai prinsip kerahasiaan, maka semakin baik pula perlindungan terhadap hak, privasi, dan martabat pasien dalam pelayanan kesehatan.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### 2. Saran

- a. Fasilitas kesehatan perlu meningkatkan pelatihan mengenai etika profesi dan kerahasiaan pasien.
- b. Tenaga kesehatan perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga informasi pasien.
- c. Rumah sakit dan puskesmas perlu memperkuat sistem perlindungan data pasien.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas.
- e.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
2. Asikin, S. B., Tarnoto, T., Subani, N. D., Nurhayati, N., Rahmat, R. A., & R, C. (2025). Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Kewaspadaan Dan Keselamatan Ibu Hamil. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 228–238. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.932>
3. Beauchamp TL, Childress JF. *Principles of biomedical ethics*. 8th ed. New York: Oxford University Press; 2019.
4. Creswell JW. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: Sage Publications; 2014.
5. Ervan, E., Musaidah, M., Mainassy, M. C., & Pannyiwi, R. (2024). Analysis of Health Problem Factors with the Presence of Aedes Albopictus Mosquito Larvae in Water Reservoirs. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1224–1233. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.499>
6. Hidayat AAA. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman hak dan kewajiban pasien*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
8. Kozier B, Erb G. *Fundamentals of nursing*. New Jersey: Pearson Education; 2018.
9. Marquis BL, Huston CJ. *Leadership roles and management functions in nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2021.
10. M. Khalid Fredy Saputra ; Sri Wahyuni ; Anisa Ramadhani Kusumastiti ; Sahat Manampin Siahaan ; Dr. Syafruddin ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Lusyana Aripa ; Dr. Syaiful Bachri ; Devin Mahendika ; Nurul Dwi Ariani, (2024). *INTRODUCTION TO HOSPITAL ADMINISTRATION (Unraveling the Complexities of Effective Healthcare Management and Pioneering Patient-Centered Care)*. No. ISBN: 978-623-10-8616-7.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

Penerbit AGDOSI Makassar. <https://agdosi.com/2024/12/15/introduction-to-hospital-administration-unraveling-the-complexities-of-effective-healthcare-management-and-pioneering-patient-centered-care/>

11. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
12. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of nursing*. 9th ed. St Louis: Elsevier; 2017.
13. PPNI. *Kode etik perawat Indonesia*. Jakarta: Persatuan Perawat Nasional Indonesia; 2021.
14. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
15. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
16. Putri, J. C. A., & Cakrawati R, C. R. (2026). Analisis Risiko Perdarahan Postpartum Akibat Atonia Uteri Pada Ibu Pasca Persalinan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(3), 1234–1241. Retrieved from <https://jurnal.agdosi.com/index.php/Barongko/article/view/1289>
17. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
18. Rapang, A., Putri, J. C. A., Periselo, H., & Tarnoto, T. (2026). Penguatan Posyandu Melalui Kolaborasi Bidan Desa Dan Kader Kesehatan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1374–1383. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/1280>
19. Setiadi. *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2018.
20. Sitorus R, Panjaitan R. *Manajemen keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto; 2017.
21. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2019.
22. Suryani. *Etika dan hukum kesehatan*. Jakarta: EGC; 2019.
23. Taylor C, Lillis C, Lynn P. *Fundamentals of nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2019.



e-ISSN: 2964-0849  
Vol.4 No.3 Juli 2026

# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

24. World Health Organization. *Ethics and governance of health information systems*. Geneva: WHO; 2020.
25. World Health Organization. *Patient rights and confidentiality guidelines*. Geneva: WHO; 2021.